

BASMALAH: 45 MENIT BISA MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN

Abi Rossamoon Lie'izzati Maula

Universitas Negeri Jakarta

A. Pendahuluan

Dalam sejarah peradaban umat manusia, terkuak sebuah fakta, bahwa Adam as. merupakan figur manusia yang cerdas dan mempunyai dedikasi dan perhatian yang serius terhadap ilmu pengetahuan tanpa mendikhotomikan ilmu agama maupun ilmu umum. Sehingga Allah 'azza wajalla berkenan menganugerahkan jabatan KHOLIFAH fil-ardhi kepadanya. Sebuah jabatan prestisius yang kontroversial di mata bangsa JIM (jin, iblis dan malaikat), sehingga mereka secara emosional memprotes maklumat Sang Maha pencipta sambil berkata:

قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ؟ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ...

Wahai Tuhan kami...! Mengapa Anda memberikan jabatan paling bergengsi sebagai KHOLIFAH fil-ardhi ini kepada manusia? Bukankah mereka type makhluk perusak dan pembunuh? Mengapa bukan kami para malaikat yang mendapatkan jabatan itu? Bukankah kami tiada lelah bertasbih memuji dan mengagungkan kesucianMu....? Begitu bulat suara mereka menggema di penjuru langit ketuju.

Namun rupanya protes keras itu hanya ditanggapi secara dingin oleh Allah Rabbul 'izzati dengan firmanNya:

قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*Wahai bangsa malaikat dan jin... Aku lebih mengetahui segala sesuatu yang tidak kalian ketahui, Faham...!?*⁸⁸

Nah untuk membuktikan kebenaran titahNya itulah, maka Allah memberikan otak yang cerdas kepada Adam as, sehingga dia dapat merespon langsung dan merekam segala informasi ilmu pengetahuan be-raneka ragam dari Tuhannya, sehingga para malaikat dan jin-iblis pun bertekuk lutut tanpa syarat alias KO sewaktu berdebat terbuka dengan Adam. Hingga akhirnya mereka pun

⁸⁸ Baca QS Albaqoroh ayat 30

'terpaksa' mengakui kehebatan Adam, walau dengan pernyataan yang sedikit malu-malu, sebagaimana digambarkan oleh al Qur'an berikut:

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا، إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Maha suci Engkau ya Allah.... Kami memang bodoh, kami tidak mengerti apapun kecuali pengetahuan yang telah Engkau ajarkan kepada kami, kami mengakui sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha Pandai dan bijaksana.⁸⁹

Al Qur'an adalah firman Allah yang khusus didesain untuk makhluk terbaiknya, yakni manusia, yang berisi syari'at yang universal, dari konsep hukum dan undang-undang, falsafah hidup maupun ideologi yang paling baik, yang pasti benar dan dijamin adil⁹⁰. Namun hanya mereka yang hati dan akalannya beriman dan bertaqwa lah yang mampu menemukan kehebatan dan keagungan Al Qur'an lalu mengikutinya dengan sepenuh hati tanpa setitik pun rasa syak wasangka dan keraguan⁹¹.

Kondisi semacam itu makin diperparah oleh kecenderungan umat islam di Indonesia, khususnya warga Nahdhiyyin maupun kaum muslim awam dan kagetan, di era global yang hanya latah dan menjadikan Al Qur'an sebagai hiasan dinding atau koleksi di lemari perpustakaan pribadi? Atau Al Qur'an justru sekedar dijadikan semacam 'MANTRA' dalam ritual pengantar jenazah atau doa tolak Balak dan pengiring ijab qabul dari prosesi pernikahan? Bahkan tidak jarang Al Qur'an pun cuma dijadikan sebagai alat penebus dosa dan transfer pahala kepada para ahli kubur!? Subhanalloh, Robbanaa maa kholaqta Haadza Baathila, Subhaanaka Faqinaa 'adzaabann-naar.

Serangkaian fakta tragis di seputar pembaca al Qur'an di atas, jika kita tidak segera dihentikannya, maka pada ujung-ujungnya pasti akan menistakan Al Qur'an yang suci dan agung. Al Qur'an adalah sumber informasi dari segala ilmu pengetahuan. Dari ribuan ayatnya ada yang mendasari lahirnya ilmu biologi, bahkan proses reproduksi manusia pun digambarkan secara utuh dalam al Qur'an⁹².

⁸⁹ QS Albaqoroh ayat 32.

⁹⁰ Baca Al Qur'an surat Al isro' ayat 9.

⁹¹ Baca QS Albaqoroh ayat 2-3

⁹² Baca QS 23, Al Mukminun: 12-14

Demikian pula ilmu astronomi⁹³ dan ilmu geologi⁹⁴, bahkan dasar-dasar teknologi kedirgantaraan⁹⁵ pun sudah didengungkan oleh al Qur'an 15 abad yang silam. Ketika dewasa ini para ilmuwan sedang sibuk merekonstruksikan mimpinya untuk menghidupkan kembali fosil makhluk-makhluk purbakala semacam dinasourus, maka Al Qur'an sudah mengindikasikan, bahwa dari tulang belulang lah kelak makhluk yang sudah binasa akan dibangkitkan kembali.⁹⁶

Dewasa ini sudah banyak metode baca tulis al Qur'an yang berkembang bebas di masyarakat, dari yang berupa buku sampai VCD, namun semua itu hanya menitik beratkan pada cara membacanya saja dan memerlukan banyak biaya dan waktu. Mungkin saja sampai saat ini sudah ada ratusan ribu bahkan jutaan anak lulusan TPQ yang waktu diwisuda sangat fasih dan lancar membaca (juga menulis) dan menghafal beberapa surat - surat penting dalam al Qur'an, namun sewaktu mereka memasuki usia remaja yang GAUL, maka kebiasaan mereka untuk bertadarus al Qur'an pun menghilang dengan berbagai dalih PR dan LES atau belajar kelompok dsb! Hingga akhirnya generasi muda kita bermoral kurang terpuji, tidak patuh kepada orangtua, tidak hormat pada guru, punya hobby ngerumpi dan berpacaran, generasi yang suka jam kosong untuk kongkow di mall dan suka menghabiskan uang orang tuanya untuk ganti pulsa, ganti HP baru, baju baru dll. Na'udzubillah Min dzalik !

Kenapa hal seperti itu bisa terjadi pada para alumni TPQ yang nota benanya sudah dibimbing al Qur'an sejak usia dini bertahun-tahun? Tanpa harus mencari kambing hitam atas 'musibah' tersebut, marilah kita perhatikan buku-buku panduan yang dipakai untuk mendidik anak-anak di TPQ dewasa ini. Menurut hemat penulis, ada beberapa hal yang memprihatinkan dan perlu penanganan serius:

1. Pembelajaran al Qur'an di TPQ tidak mementingkan aspek pemahaman makna dan pengamalan dari setiap sample ayat yang disajikan.
2. Metode baca tulis al Qur'an konvensional cenderung mengkondisikan al Qur'an sebagai bacaan berpahala, yang akan merendahkan fungsi al Qur'an.

⁹³ Baca QS 36, Yasin ayat 37-40

⁹⁴ Baca QS 88, Al Ghosyiah: 19-20

⁹⁵ Baca QS Arrohman ayat 33

⁹⁶ Baca S yasin ayat 78-79.

Jikalau usia dini dianggap kurang kompeten untuk dikenalkan terjemahan al Qur'an, mengapa tidak mencari metode yang sesuai dengan tahapan jiwa anak-anak?

3. Jika anak-anak di play group, TK dan SD mudah diajarkan bahasa Inggris, kenapa al Qur'an yang dapat membimbing akal dan qalbu justru dijauhkan dari mereka, dan ironisnya pelakunya adalah taman pendidikan al Quran.
4. Adanya kelalaian dari para penulis metode baca tulis al Qur'an konvensional tentang ancaman al Qur'an dalam surat as-Shof ayat 2 dan 3, bahwa Allah akan sangat murka jika orang-orang beriman hanya bisa berkata-kata tanpa pernah mengamalkan isinya! Akibatnya, anak-anak hanya dipacu dengan pahala membaca al Qur'an, padahal dampak negative (dosa dan kemunkaran) yang ditimbulkan dari pelanggaran isi al Qur'an tidak sepadan dengan pahala yang didapatkan.
5. Tidak adanya koordinasi orang tua dan pengelola TPQ dengan lembaga pendidikan formal anak-anak, sehingga seringkali dijumpai benturan jadwal mengaji dengan LES atau pelajaran sekolah formalnya.
6. Maraknya trend masyarakat Indonesia (khususnya warga nahdhiyyin, kaum awam dan kagetan), yang lebih suka mengebiri al Qur'an menjadi sekedar mantra resepsi, atau sekedar sebagai doa tolak balak, atau parcel pahala dalam acara pemakaman atau peringatan kematian.

B. Dasar Pemikiran dan signifikansi

Berangkat dari keprihatian yang mendalam dari hati penulis yang sudah bertahun-tahun terjun langsung di TPQ dan membimbing anak-anak yang amat manis dan solih atau solihah untuk membaca al Qur'an sekian lamanya, namun sewaktu mereka menginjakkan kaki di SMP apalagi SMA, maka nilai-nilai kesolihan warisan TPQ-nya nyaris tidak tersisa sedikit pun, maka penulis bertekad mencari metode alternative yang efektif mengentaskan anak-anak dari buta huruf al Qur'an dan menanamkan akhlak dan akidah yang kokoh di otak dan qalbu anak-anak.

Metode ala TPQ bisa dianggap gagal membentuk manusia yang berakhlak karimah ala al Qur'an, karena kurikulumnya tidak pernah mencantumkan pemahaman dan pengamalan al Qur'an sejak dini! Jangankan memahami al Qur'an, dalam ujian taskhah yang digelar di setiap TPQ pun tidak ada kewajiban menghafalkan terjemahan surat-surat penting yang sering dibaca dalam solat seperti alfatihah, al 'Asahri, al Ikhlas, al Falaq, an Nas, al kafirun, al Fil maupun an Nasyroh! Bertahun-tahun mereka hanya didoktrin membaca dan menulis al Qur'an tanpa makna, diiming-imingi pahala surga tanpa pernah memahami adanya ancaman neraka bagi orang-orang yang hanya mahir membaca Al Qur'an tetapi tidak pernah mengamalkan isinya⁹⁷!

Pada suatu hari, Rossamoon Lie'izzati Maula, puteri penulis, yang masih berumur dua setengah tahun menyanyikan lagu sholawatan dengan liriknya yang cerdas sehingga kata "sholatulloh salamulloh 'ala toha roasulillah.... digantikannya dengan kata "a-ba-ta-tsa ja-ha-kho-da dst". Berangkat dari sinilah maka penulis terinspirasi untuk menciptakan metode pembelajaran baca tulis al Quran untuknya dan anak-anak seusianya dengan metode khusus yang berbasis permainan dan nyanyian yang akrab dan digemari mereka. Metode ini berupa kartu simulasi yang terdiri dari 30 lembar, yang setiap lembarnya berisi satu huruf dengan berbagai variasi dan letak tulisannya beserta semua tanda baca yang terdapat di dalam al Quran. Metode ini, pada gilirannya nanti, penulis namakan BASMALAH.

Di tengah-tengah upaya penyempurnaan kartu simulasi Basmalah dan penyusunan buku TAQWA (ta'lim ayatul Quran dan hal ihwal agama) selesai, tinggal proses editing, ternyata Allah berkehendak lain, pada 02 April 2005, si buah hati, Rossamoon Lie'izzati Maula, yang menjadi sumber inspirasi penulisan TAQWA dipanggil menghadapNya dalam usia 33 bulan. Dan untuk mengenang jasa sang mendiang, maka Rossamoon Lie'izzati Maula penulis jadikan sebagai nama pena penulis.

Kendatipun sang inspirator telah berpulang ke rahmatulloh, namun antusiasme si little angel ketika menyanyikan a-ba-ta-tsa dzt... selalu terngiang dan

⁹⁷ Lihat QS 61: As-shof ayat 2-3

terekam jelas dalam setiap hembusan nafas dan kedipan mata penulis, sehingga menggugah semangat penulis untuk bangkit berjuang menyelesaikan amanat yang sempat terhenti dirudung duka. Dan dalam rangka syi'ar islam dan tekad bulat untuk mencerdaskan iman dan akhlaqul karimah masyarakat, maka penulis berjuang untuk menyempurnakan BASMALAH dan menyelesaikan buku TAQWA, yang insyaallah memiliki banyak nilai plus yang berbeda dari buku-buku metode baca tulis al Qur'an yang lain.

Kita memerlukan metode pembelajaran al Quran yang progressif dan berorientasi pada pembelajaran al Qur'an secara terpadu, meliputi cara membaca, menulis, tajwid dan pemahaman artinya, agar semua pecinta al Quran menjadi figur keteladanan masyarakat, yang dapat dipraktikkan secara efektif di segala lapisan umur. Berangkat dari sinilah, maka BASMALAH hadir untuk mereformasi ke-jumud-an metode baca tulis al Quran konvensional yang stagnan.

Adapun signifikansi metode Basmalah adalah: hemat cepat dan praktis

1. Hemat: hanya terdiri dari beberapa kartu yang harganya sangat terjangkau
2. Praktis: dapat dibawa dan dipraktikkan di mana saja, baik perorangan maupun berkelompok.
3. Simple: dengan memahami satu atau dua kartu (huruf), maka dipastikan akan mampu mengaplikasikannya pada huruf lainnya
4. Singkat: jika satu kartu dapat difahami dalam satu menit, maka tidak lebih dari setengah jam, kita sudah dapat menguasai metode Basmalah.

BASMALAH, 45 MENIT BACA TULIS AL QUR'AN

A. Arti, Misi dan Visi

- a. Basmalah: merupakan singkatan dari Belajar al Qur'an sambil bermain agar lebih asyik dan mudah. Berupa kartu simulasi yang sangat efektif untuk mengenalkan teknik baca tulis huruf-huruf al Qur'an.
- b. Taqwa: singkatan dari Ta'lim al Qur'an dan hal ihwal agama. Merupakan buku panduan pembelajaran ayat-ayat al Qur'an secara terpadu, yang menitik beratkan pada aspek pemahaman makna ayat, yang bermaterikan

akhlak, akidah dan ibadah praktis, tanpa mengabaikan aspek tajwid dan murotalnya.

c. Misi:

- 1) Memasyarakatkan metode baca-tulis al Qur'an yang cepat, tepat dan hemat (efektif dan efisien).
- 2) Mendidik dan mencetak santri yang bertaqwa dan mencintai Allah dan Rasulullah.
- 3) Mencetak santri yang mampu memahami al Qur'an secara proporsional.

d. Visi: Terwujudnya generasi muslim yang bertaqwa dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa dan diridohi Allah.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Basmalah (untuk PAUD-TPQ)

1. Pertemuan ke 1-3: guru menuliskan abjad di papan tulis, lalu mengajak murid/santri untuk menyanyikannya 3-5x sambil menunjuk hurufnya dengan makhroj yang jelas. Pada pertemuan pertama, jika tidak memungkinkan, maka cukup diajak menyanyikan dua baris saja diulang-ulang.

أَبَتْث - جَ حَ خَ دَ
ذَرَ زَسَ - شَ صَ ضَ طَ
ظَ غَ عَ فَ - قَ كَ لَ مَ
نَ وَ هَ لَ آَ يَ

2. Pertemuan ke 4-5: guru mengajak semua santri untuk bernyanyi abjadnya 2-3x, lalu menunjuk santri untuk bernyanyi secara bergantian
3. Pertemuan ke 5-7: mengajarkan *cara menghafal* dan *menulis* huruf hijaiyah dengan *tanda baca fatkhah, kasroh, dhommah serta tanwin*. Adapun caranya:
 - a. Menulis *Bismillahirrohmanirrohim* lalu setiap hurufnya dibahas satu persatu. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
(ب س م ا ل ه ر ح ن ي)

بَيْبُ بَابِ بَيْ بَابِي بَيْبُ بَيْبُ بَابُ
سَسِيْسُ سَانِسُ سَسَى سَسِيْسُوْسَسِيْسُ سَسِيْسُ سَسِيْسُ
مَمِمٌ مَامٌ مَمَى مَامِيْمُوْمَى مِيْمُوْ مَمِمٌ مَامُوْ
اِاِ اِاِ اِاِ اِاِ اِاِ اِاِ
لِلُّ لَالٌ لَى لَالِيْلُوْلَى لِيْلُوْ لِلُّلُّ ...

- b. Anak-anak diwajibkan menghafalkan huruf-huruf yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan namanya dan keluarganya, kemudian huruf-huruf tersebut dibaca dengan tanda fatkhah, kasroh, dhomah serta tanwin.
- c. Guru mengambil kartu yang memiliki kemiripan tulisan, tapi dibedakan oleh titiknya: (ب ت ث ن ي) yang mewakili: (ب ت ث ن ي) (ك ه) (ف ق) (ظ ط) (ص ض ح ش) (رز) (ج ح خ)
- d. Sebaiknya menggunakan *huruf berwarna*: untuk tanda baca fatkah (hitam) kasroh (biru) dan dhommah (hijau)
 - 1. Pertemuan ke 8-9: anak dikenalkan beberapa tanda baca sukun dan tasydid (diwarnai merah), dimulai dengan huruf-huruf tersebut dan huruf-huruf yang tulisannya mirip tapi dibedakan dengan titiknya.
 - 2. pertemuan 10-12: anak diperkenalkan tanda baca panjang, fatkhah tegak, atau fatkhah yang diikuti alif (آ ، ا) dan alif layyinah (آِ), dhommah tegak, dan dhommah yang diikuti wawu sukun, kasroh tegak dan yang diikuti ya' sukun (وِ).
 - 3. Pertemuan 13-15: anak diperkenalkan cara membaca huruf hamzah sukun dan huruf (أ ، اِ ، اُ). Dengan dikombinasikan tanda baca yang lalu.
 - 4. Pertemuan ke 16-18: anak dilatih menggunakan kartu Basmalah untuk membaca dan menulis ayat-ayat pendek (dengan imlak, dipandu).
 - 5. Pertemuan ke 19-21: dilatih membaca al Quran di papan tulis dengan ayat-ayat pendek serta terjemahnya.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Basmalah untuk remaja - dewasa

1. Guru menuliskan huruf abjad lengkap, baik yang sudah berharokat ataupun yang belum berharokat, kemudian mengajak santri dan menyanyikannya dengan versi, sholawat (untuk abatatsa) dan istighfar (untuk alif ba' ta').
2. Guru mengambil kartu yang memiliki kemiripan tulisan, tapi dibedakan oleh titiknya: (ب ج ح ر ق ك ص ط) yang mewakili: (ب ت ث ن ي) (ج ح خ) (ز) (ح) (ك ه) (ف ق) ((ط ظ) (ص ض ش
3. Huruf-huruf tersebut dibaca fatkhah, kasroh, dhommah, lalu tanwin, tanda baca panjang, lein(diftongisasi), dan tanda baca sukun atau tasydid.
4. Kemudian dipraktikkannya pada huruf lainnya: (ا ع د و غ ه ر)

D. Pembelajaran Taqwa

1. Aplikasi pembelajaran Taqwa

- a. Setiap masuk/pulang diwajibkan membaca Asmaul Husna, agar otak dan qalbu santri menghafal dan menyerap nilai-nilai keagungan dan keindahan nama-nama Allah, sehingga membawa kehidupan yang penuh berkah dan ridho Allah dunia akhirat.
- b. Setiap pertemuan menulis dan membaca 2-3 ayat dan penjelasannya, dimulai dengan surat al Fatihah, al Ikhlas, al Falar, an Nas, al 'ashri, ayat kursi, dilanjutkan dengan ayat-ayat yang memaparkan akhlakul karimah, aqidah dan ibadah praktis.
- c. Masing-masing ayat dan penjelasannya dibacakan oleh seorang santri secara bergantian dengan ditirukan semua santri.
- d. Dilakukan simulasi kuis berpasangan dengan formasi: misalnya si a, b, c membaca ayat (arabnya), sedangkan d, e, f membacakan penjelasannya. Kemudian guru memancing bacaan awalan ayat atau awalan penjelasannya secara diacak, agar yang bersangkutan meneruskan, kemudian anak yang merasa sebagai pasangannya menjawab.
- e. Jika semua santri sudah mendapatkan giliran, maka guru mengevaluasinya dengan memberikan pertanyaan secara acak.

- f. Pelajaran ikmu tajwid, akhlak, tauhid dan fiqih diberikan secara bergantian seminggu sekali.
- g. Jika materi Taqwa selesai, maka dilanjutkannya dengan al Qur'an

E. Penutup

1. Anak-anak usisa dini dianugerahi Allah dengan kecerdasan dan hati yang suci, polos dan cerah, maka harus dihargai dan dididik dengan nilai-nilai al Qur'an, agar menjadi generasi *khoiro ummah* yang diridhoi Allah.
2. Disamping fasih dan lancar membaca al Qur'an, akan lebih afdhol, jika anak-anak TPQ memahami makna al Qur'an sesuai kemampuannya, daripada hanya fasih membaca, tapi akhlak dan pengamalan agamanya justru memprihatinkan.
3. Hanya dengan ridho, dan berkah Allah 'azza wajalla, serta dukungan dan semangat jihad dari kaum muslimin lah, maka kesuksesan metode Basmalah ataupun Taqwa akan menjadi realita.
4. Rasulullah saw mengingatkan, bahwa ummat Islam akan maju dan berjaya dengan mengamalkan al Qur'an, dan sebaliknya, mereka akan terpuruk dan binasa jika meninggalkan al Qur'an. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

"ان الله يرفع بهذا الكتاب اقواما ويضع به آخرين"

Contoh kartu Basmalah

ش = ششش
ششش
شاً شِ شُ شَى
شَاشِيشُوشَى
ض = ضضض
ضَضِضُ
ضاً ضِ ضُ ضَى
ضَاضِيزُوشَى
ضِيزُوشَى
ضُضِيزُوشَى

ب = ببب
بِبِبُ
باً بِ بُ بَى
بَإِيبُوشَى
ج = ججج
جَجِجُ
جاً جِ جُ جَى
جَإِيجُوشَى
جِيجُوشَى
جُجِيجُوشَى

